

PENGARUH MOTIVASI SISWA
TERHADAP HASIL BELAJAR MATA
PELAJARAN IPS TERPADU KELAS VIII DI
SMP NEGERI 1 GUNUNGSITOLI UTARA
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

By Reny Nisker Zendrato

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan penting dalam pembangunan bangsa maka sudah seharusnya aspek ini menjadi perhatian pemerintah dalam rangka peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu, perlu disadari bahwa untuk menjadikan pendidikan sebagai moto penggerak dan penopang proses pembangunan sangat ditentukan oleh relevansi program yang sedang diupayakan. Salah satu perangkat pembelajaran yang harus dilengkapi oleh instansi pendidikan adalah kurikulum. Kurikulum merupakan sebuah tujuan bagi pendidik dalam melakukan kegiatan belajar. Indonesia adalah negara yang sudah beberapa kali melaksanakan suatu perubahan ataupun revisi pada kurikulum. Istilah kurikulum sudah dikenal sejak lama. Kurikulum adalah rancangan atau skenario yang telah dibuat sedemikian rupa untuk memberikan ruang kepada setiap peserta didik untuk mengembangkan motivasi dan potensi belajar yang ada di dalam diri mereka.

Menurut Nurhidayati et.al (2022:713) bahwa Kurikulum merdeka adalah suatu konsep yang dibuat agar siswa dapat mendalami dan memahami minat dan bakatnya. Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang sederhana dan lebih mendalam agar fokus pada materi esensial dan pengembangan kompetensi siswa. Belajar lebih mendalam dan tidak terburu-buru. Pembelajaran melalui kegiatan proyek dapat

memberi kesempatan luas pada guru dan siswa untuk mencari dan mengembangkan pembahas materi dan isu-isu aktual. Konsep merdeka belajar yang dicanangkan oleh Nadim makariem adalah merdeka dalam berfikir. Guru sebagai komponen utama dalam Pendidikan memiliki kebebasan secara mandiri untuk menterjemahkan kurikulum sebelum diajarkan kepada para siswa, dengan guru mampu memahami kurikulum yang telah ditetapkan bahwa guru mampu menjawab kebutuhan dari siswa selama proses pembelajaran. Pembelajaran yang terkesan menarik, menyenangkan, serta bermakna, sehingga dalam pencapaian tujuan Pendidikan dari guru sebagai seorang siswa dan sebagai peserta didik mampu terwujud. Berkaitan dengan pembelajaran, salah satu mata pelajaran yang tidak pernah terlepas dari kegiatan pembelajaran yaitu Mata pelajaran IPS terpadu, yang mempunyai peranan penting dalam berbagai ilmu dan memajukan daya pikir seseorang untuk bernalar dan berwawasan luas. Dalam kegiatan pembelajaran belajar mata pelajaran IPS terpadu, berhasil atau tidaknya seseorang ditandai dengan adanya kemampuan dalam menyelesaikan masalah yang ditemuinya. Masalah utama dalam Pendidikan mata pelajaran IPS terpadu di Indonesia adalah rendahnya hasil belajar siswa di sekolah. Hal ini karena masih banyaknya yang menganggap kalau mata pelajaran IPS terpadu merupakan pelajaran yang sulit karena ada banyak hal yang harus dipelajari dan disesuaikan dalam kehidupan sehari sehingga siswa harus belajar dengan sungguh-sungguh.

Berdasarkan observasi di UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara, salah satu faktor yang masih terbilang cukup rendah pada pembelajaran mata pelajaran IPS Terpadu yaitu kurangnya motivasi belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar sehingga mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa. Hal tersebut terbukti saat guru memberikan tugas mata pelajaran IPS Terpadu di kelas, siswa kurang terdorong secara pribadi untuk segera mengerjakan apa yang ditugaskan, masih mengandalkan contekan, diberikan kesempatan untuk bertanya kepada guru jika ada yang tidak dimengerti tapi siswa kurang merespon, terkadang siswa berkata tidak jujur mengatakan bahwa sudah paham tapi bahwa sebenarnya tidak mengerti, mengerjakan PR mata pelajaran IPS Terpadu yang harusnya dikerjakan di rumah tapi justru dikerjakan di sekolah saat mendekati jam pelajaran. Kurangnya perhatian siswa saat guru menjelaskan materi di kelas dan berbicara dengan teman sebangku ¹ saat guru menjelaskan materi hal ini terjadi karena kurangnya motivasi belajar pada diri siswa untuk mendapatkan hasil yang tinggi.

Motivasi belajar sangat penting untuk ditanamkan dalam diri siswa karena merupakan salah satu faktor internal dalam mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan pendapat dari (Riyanti, 2021:522) yang mengatakan bahwa motivasi sebagai hal yang sangat penting elemen penting dalam proses pendidikan dan dalam proses melaksanakan tugas di kehidupan sehari-hari. Siswa ¹ yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung akan mempunyai sikap positif untuk berhasil, lain halnya bagi siswa yang tidak ada

motivasi dalam dirinya, maka akan menyebabkan hasil belajar siswa menjadi rendah.

Tingginya ¹ motivasi dalam belajar berhubungan dengan tingginya hasil belajar selain itu, seseorang ¹⁷ tidak mempunyai motivasi belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar dan hasil belajarnya pun akan rendah. Sebaliknya, seseorang yang mempunyai motivasi belajar, akan dengan baik melakukan aktivitas belajar dan memiliki hasil belajar yang lebih baik. Hal ini menunjukkan seorang siswa yang cerdas, apabila memiliki motivasi belajar yang rendah maka tidak akan mencapai hasil belajar yang baik. Sebaliknya seorang siswa yang kurang cerdas, tetapi memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar, maka dia akan mencapai hasil belajar yang baik. Prestasi yang diraih akan lebih baik apabila mempunyai motivasi yang tinggi. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang diduga besar pengaruhnya terhadap hasil belajar. Siswa yang motivasinya tinggi diduga akan memperoleh hasil belajar yang baik. Pentingnya motivasi belajar siswa terbentuk antara lain agar terjadi perubahan belajar ke arah yang lebih positif, Karena motivasi belajar adalah dorongan dan kemauan atas keinginan seorang peserta didik ¹⁰ untuk melakukan kegiatan pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Berdasarkan permasalahan ² di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Motivasi Siswa Terhadap Hasil ¹ Belajar Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII di SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara Tahun Pelajaran 2023/2024”**

1.2 Batasan Masalah

Mengingat permasalahannya yang dihadapi cukup luas dan kompleks untuk dikaji, maka peneliti membatasi masalah yang menjadi bahan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Motivasi belajar Siswa Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara Tahun Pelajaran 2023/2024
2. hasil belajar siswa

1.3 Rumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan hal yang sangat penting dilakukan agar pelaksanaan penelitian dapat terarah dan terfokus. Masalah adalah merupakan hambatan yang harus di pecahkan untuk mencapai suatu tujuan yang dimaksudkan. Berdasarkan uraian di atas, maka perumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ips terpadu di uptd smp negeri 1 Gunungsitoli utara.
2. Seberapa besar pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran ips terpadu kelas VIII di uptd smp negeri 1Gunungsitoli utara

1.4 Tujuan Penelitian

1. untuk mengetahui pengaruh yang signifikan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ips terpadu di uptd smp negeri 1 gunungsitoli utara tahun pelajaran 2023/2024

2. untuk mengetahui seberapa besar pengaruh ¹ motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran ips terpadu kelas VIII di uptd smp negeri 1 Gunungsitoli utara

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan ada manfaat yang dapat diambil bagi semua pihak yang berkepentingan. Adapun manfaat yang dapat diperoleh dalam ⁴⁰ penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Peneliti

Sebagai salah satu dasar persyaratan untuk melakukan penyusunan skripsi sebagai tugas akhir untuk menyelesaikan studi pada jenjang Strata Satu (S-1) di kampus Universitas Nias (UNIAS) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan juga sebagai kesempatan bagi peneliti dalam mengimplementasikan ilmu/pengetahuan yang didapatkan selama duduk di bangku kuliah.

2. Bagi Universitas Nias (UNIAS)

Sebagai bahan untuk memperkaya ilmu pengetahuan dan menambah kepustakaan pada Universitas Nias (UNIAS).

3. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan memberi masukan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga dapat tercapainya hasil belajar yang diharapkan di masaadaptasi pada kurikulum baru.

- ⁶ 4. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi guru dalam hal meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika siswa di masa adaptasi pada kurikulum baru.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai pedoman atau referensi dan diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai dasar pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam peneliti lanjutan yang berkaitan dengan strategi pemanfaatan teknologi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengetian Motivasi Belajar

2.1.1 Definisi Motivasi Belajar

Pada dasarnya motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Menurut (Masni, 2015:35), motivasi adalah dorongan dalam diri individu untuk melakukan suatu tindakan yang diinginkannya. Tindakan atau perilaku yang ditimbulkan dari motivasi dapat berupa motivasi dalam bekerja, belajar, maupun dalam kegiatan lainnya. Individu yang memiliki motivasi yang tinggi mempunyai alasan yang kuat dalam melakukan apa yang diinginkannya. Motivasi akan timbul ketika seseorang memiliki kemauan, kesempatan, dan kemampuan. Peran motivasi dalam diri sangat penting karena dapat membangun prestasi yang mengarahkan pada pengembangan kemampuan pada masing-masing individu.

Pendapat lain mengenai motivasi menurut Jaali (2018:101), motivasi merupakan keadaan yang terdapat dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan tertentu guna pencapaian suatu tujuan. Proses mengarahkan dan memantapkan perilaku kearah suatu tujuan. Motivasi yaitu kondisi psikologis dan fisiologis yang ada pada diri seseorang dan mendorong untuk melakukan suatu aktivitas dengan tujuan tertentu

Dalam dunia pendidikan, salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan kegiatan belajar dan pembelajaran adalah motivasi belajar. Jika motivasi belajar tidak ada dalam diri siswa, maka yang terjadi adalah siswa akan kurang bergairah dalam mengikuti pembelajaran atau melakukan kegiatan belajar. Menurut Bunyamin (2021:49) mengatakan adapun motivasi dalam konteks pembelajaran adalah usaha sadar oleh guru untuk menimbulkan motif-motif pada peserta didik yang menunjang pencapaian tujuan pembelajaran. Motivasi erat kaitannya dengan minat. Peserta didik yang memiliki minat terhadap suatu bidang studi tertentu cenderung tertarik perhatiannya dan dengan demikian timbul motivasinya untuk mempelajari bidang studi tersebut. Sedangkan menurut Nurhidayati (2022:715) menyatakan bahwa motivasi belajar diartikan sebagai kecenderungan siswa dalam menyediakan daya untuk melakukan kegiatan dalam proses belajar untuk mencapai prestasi atau hasil yang memuaskan.

Berdasarkan beberapa definisi motivasi belajar di atas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan dan kemauan atas keinginan seorang peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

2.1.2 Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi belajar pada dasarnya dapat membantu guru dalam memahami dan menjelaskan perilaku siswa dalam kegiatan belajar. Motivasi tidak hanya memberikan arah kegiatan belajar secara

benar, tetapi lebih dari itu motivasi dalam diri siswa akan mendapat pertimbangan-pertimbangan positif dalam kegiatannya termasuk kegiatan belajar. Menurut Kompri (2016:233) peranan penting dari motivasi belajar dalam proses pembelajaran yaitu :

1. Motivasi memberikan semangat seorang pelajar dalam kegiatan belajarnya.
2. Motivasi-motivasi perbuatan sebagai pemilih dari tipe kegiatan dimana seseorang berkeinginan untuk melakukannya.
3. Motivasi memberikan petunjuk pada tingkah laku.

Sedangkan menurut Priansa (2015:135) motivasi memiliki beberapa fungsi yaitu sebagai berikut :

1. Mendorong peserta didik untuk berbuat, artinya motivasi merupakan penggerak atau motor yang melepaskan energi peserta didik
2. Penentu arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai oleh peserta didik.
3. Menentukan berbagai perbuatan yang harus dikerjakan oleh peserta didik guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan berbagai perbuatan yang tidak bermanfaat
4. Pendorong usaha dan pencapaian prestasi

Dengan melihat fungsi motivasi yang telah dikemukakan di atas maka dapat dikatakan bahwa motivasi memiliki tujuan dan fungsi yang sangat menunjang siswa di dalam proses kegiatan belajar dan memiliki peranan yang sangat penting antara lain yaitu

mendorong siswa untuk berbuat melakukan sesuatu yang akan dicapainya, menentukan arah perbuatan kepada tujuan yang akan dicapainya, menyeleksi perbuatan dengan menentukan hal-hal apa saja yang harus dilakukan dengan tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dengan menyisihkan hal-hal yang sekiranya tidak memberikan manfaat dalam mencapai tujuan.

2.1.3 Indikator Motivasi Belajar

Siswa yang mempunyai motivasi dapat dilihat dari aktivitas yang dilakukannya sehari-hari seperti yang diungkapkan, menurut Ibid (Bastari,³²

Sedangkan menurut Uno (2017:23) Indikator motivasi belajar adalah sebagai berikut : (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil; (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; (3) adanya harapan dan cita masa depan; (4) adanya penghargaan dalam belajar; (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; dan (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas, indikator motivasi belajar yang akan diambil oleh peneliti untuk membuat instrument penelitian adalah indikator motivasi belajar yang dikemukakan oleh Uno (2017:23). Alasan peneliti menggunakan indikator ini adalah setiap indikatornya cocok dengan karakteristik dari lokasi penelitian dan indikator ini juga sudah teruji yang dilakukan oleh penelitian terdahulu.

2.1.4 Macam-macam Motivasi Belajar

Motivasi yang dimiliki oleh siswa biasanya lebih dari satu macam. Dalam proses belajar, ada siswa yang belajar karena termotivasi memang menyukai mata pelajarannya, ada juga termotivasi untuk mendapatkan penghargaan. Menurut Uno (2017:4) Motivasi ditinjau berdasarkan sumbernya dibedakan menjadi dua macam yaitu :

1) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif yang timbulnya tidak memerlukan rangsangan dari luar karena telah ada dalam diri individu sendiri, yaitu sesuai atau sejalan dengan kebutuhannya. Motivasi Intrinsik yaitu dorongan yang datang dari hati, umumnya karena kesadaran akan pentingnya sesuatu, atau karena dorongan bakat apabila ada kesesuaian dengan bidang yang dipelajari. Sebagai contoh seseorang yang senang membaca, tidak perlu ada yang mendorongnya, ia sudah rajin mencari buku-buku untuk dibacanya. Kemudian dari segi kegiatan belajar, seorang siswa melakukan belajar karena betul-betul ingin mendapat pengetahuan, nilai atau keterampilan, bukan karena ingin pujian atau ganjaran.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan hal atau keadaan yang datang dari luar individu yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar. Motivasi ekstrinsik yaitu dorongan yang datang dari diri (lingkungan), misalnya dari orang tua, guru, teman-teman dan

1 anggota masyarakat. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Sebagai contoh seseorang belajar karena

besok akan menghadapi ujian, dengan harapan mendapatkan nilai baik sehingga akan dipuji oleh orang tua, guru, maupun temannya

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan siswa dalam kegiatan belajarnya. Oleh sebab itu, penting bagi guru di sekolah dan orang tua di rumah untuk menambuhkan dan menjaga motivasi siswa dalam belajar dengan memberikan dorongan-dorongan dan sikap yang positif.

2.2 Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan itu diupayakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan Pendidikan. Setiap proses pembelajaran mempengaruhi perubahan tingkah perilaku pada domain tertentu pada diri siswa, tergantung perubahan yang diinginkan terjadi sesuai dengan tujuan Pendidikan.

4 Menurut Nurrita (2018:171) mengatakan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, keterampilan pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku. Sedangkan menurut Ahmadiyahanto (2016:984) mengatakan bahwa hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-

ulang serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan merubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik.

Setiap proses belajar mengajar selalu menghasilkan hasil belajar. Masalah yang dihadapi adalah sampai di tingkat mana prestasi (hasil) belajar yang dicapai oleh siswa Hal ini sejalan dengan pendapat Sudjana (Permatasari, 2018:49) mengatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Hal tersebut menggambarkan bahwa yang dapat menjadi penilaian guru adalah bagaimana siswa berproses dalam mencapai hasil belajar yang diinginkannya. Menurut Setiawati (2018:38), ada berbagai faktor yang dapat mempengaruhi proses hasil belajar siswa di sekolah yaitu, (1) Faktor internal (dalam diri siswa) meliputi : Intelegensi, minat dan perhatian, bakat, motivasi, dan kematangan; (2) Faktor eksternal (luar diri siswa) yang meliputi : Cara orang tua mendidik, pengertian orang tua, dan relasi antar anggota keluarga; (3) Faktor sekolah meliputi : kurikulum, metode mengajar, dan guru.

Sedangkan menurut Nabilah dan Abadi (2019:661) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain : (1) Faktor-faktor yang bersumber dari diri sendiri, faktor ini sangat besar pengaruhnya terhadap kemajuan studi peserta didik, misalnya minat, bakat, kesehatan, kebiasaan belajar, dan kemandirian; (2) Faktor-faktor yang berasal dari luar diri peserta didik, faktor ini mempengaruhi terhadap kemajuan studi peserta didik lingkungan, studi dari lingkungan alam, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan faktor lain yaitu sekolah dan peralatan sekolah

2.3 Hubungan Motivasi belajar dengan hasil belajar siswa

Motivasi belajar adalah segala sesuatu yang ditujukan untuk mendorong atau memberikan⁴ semangat kepada siswa yang melakukan kegiatan belajar. Sedangkan hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah ia mengikuti kegiatan belajar. Berbicara mengenai hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar. Dalam mencapai hasil belajar tentu terdapat beberapa faktor yang bisa mempengaruhi terhadap hasil belajar yang menyebabkan perbedaan hasil belajar dikalangan siswa. Faktor tersebut salah satunya dipengaruhi oleh suatu dorongan kuat dalam diri siswa yang bisa menambah semangat dalam proses belajar. Menurut Ummiah (Kompri, 2016:237) mengatakan pada dasarnya¹⁷ motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar, akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan begitu, apabila siswa memiliki motivasi yang baik dalam belajar, maka hasil belajarnya pun akan baik.

Lalu menurut Nurmala et.al (2014:2) motivasi belajar akan mendorong semangat belajar yang juga akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Sedemikian pentingnya posisi motivasi dapat dikatakan sebagai syarat mutlak dalam belajar. Adanya motivasi dapat memicu siswa untuk memperoleh hasil belajar yang baik. Apabila motivasi siswa dapat dikembangkan secara tepat, maka siswa tersebut akan mendapat hasil belajar yang baik. Begitupula sebaliknya, apabila motivasi siswa tidak dikembangkan secara tepat, maka siswa tersebut akan sulit untuk mencapai hasil belajar yang baik. Hal tersebut juga didukung oleh pendapat Sudirman (Rahayu, 2014:3) yang mengatakan bahwa hasil belajar akan menjadi optimal kalau ada motivasi, makin tepat motivasi yang diberikan akan makin berhasil pula pelajaran itu. Dengan demikian, apabila siswa memiliki motivasi yang baik dalam belajar, maka hasil belajarnya pun akan baik.

Selanjutnya menurut Widoyoko (2016:35) mengemukakan hasil penilaian seharusnya dapat menjadi pembimbing bagi mereka untuk belajar. Bagi mereka yang memperoleh hasil penilaian kurang baik seharusnya menjadi cambuk untuk lebih berhasil dalam kegiatan penilaian yang akan datang dan secara tepat dapat mengetahui di wilayah mana terletak kelemahannya. Bagi mereka yang memperoleh hasil baik tentu saja hasil itu dapat menjadi motivasi mempertahankan dan meningkatkan hasilnya, serta menjadi pedoman dalam mempelajari bahan pengayaan. Selain mendorong siswa untuk belajar lebih baik, dengan adanya penilaian yang baik dapat menanamkan motivasi pada diri siswa untuk melakukan dan meningkatkan hasil belajarnya. Berdasarkan uraian di atas, maka disimpulkan bahwa motivasi belajar dan hasil belajar sangat diperlukan dalam belajar. Jika motivasi yang diberikan dalam belajar itu baik, maka akan menghasilkan hasil belajar yang baik juga

2.4 Penelitian Yang Relevan

Dalam penelitian ini penulis mengacu pada ³⁹ penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Adapun penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan, antara lain :

Penelitian yang pertama, yaitu dari jurnal ³¹ penelitian yang dilakukan oleh Zamsir et.al (2020) dengan judul Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa SMPN 1 Lawa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan pemberian angket dan dokumentasi. ¹¹ Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik *Stratified random sampling*. Penelitian ini menggunakan Teknik analisis regresi sederhana. Hasil penelitian ¹⁸ menunjukkan bahwa untuk data pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika diperoleh persamaan regresi yaitu $\hat{Y} =$

$15,833 + 0,751X$ dengan sumbangan sebesar 10% dan 90% dipengaruhi oleh faktor lainnya di dalam populasi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan ialah variabel bebasnya (X) juga motivasi belajar siswa dan variabel terikatnya (Y) juga hasil belajar, salah satu instrumentnya menggunakan angket untuk mengukur motivasi belajar, menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana. Menggunakan instrumen berupa dokumentasi sedangkan dipenelitian penulis tidak menggunakan instrument tersebut tetapi menggunakan instrument soal test untuk mengukur hasil belajar siswa. Pada penelitian terdahulu dilakukan pada masa pembelajaran online dengan menggunakan kurikulum lama saat masih terjadinya pandemi Covid sedangkan pada penelitian yang dilakukan penulis adalah pada masa pembelajaran tatap muka dengan kurikulum terbaru yaitu kurikulum merdeka. Pada penelitian ini penulis ingin meneliti motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa pada pembelajaran kurikulum merdeka kelas X SMA N 8 Kota Jambi.

Penelitian yang kedua, yaitu dari jurnal penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2019) dengan judul Pengaruh Motivasi belajar dan Kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Se-Dabin I Kecamatan Tegal Timur. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara tidak setruktur, angket dan dokumentasi. Teknik pengambilan adalah Teknik *Simple Random*. Hasil penelitian menunjukkan beberapa hasil yaitu (1) pengaruh positif motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 29,1%; (2) pengaruh positif kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 29,5%; dan (3) pengaruh

motivasi belajar dan kemandirian belajar sebesar 32,8%. Persamaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan penulis lakukan ialah salah satu dari variabel bebasnya adalah Motivasi belajar dengan instrumennya adalah angket. Teknik pengambilan sampel juga menggunakan Teknik *Simple Random*. Kemudian Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah pada penelitian ini menggunakan regresi linear berganda sedangkan penelitian yang dilakukan penulis adalah menggunakan regresi linear sederhana. Pada penelitian ini menggunakan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas, Linieritas, Multikolinearilitas, dan heteroskedastisitas sedangkan pada penelitian yang dilakukan penulis hanya menggunakan uji normalitas dan uji linieritas. Pada penelitian ini untuk mengukur hasil belajar matematika tidak menggunakan instrument soal test sedangkan pada penelitian penulis menggunakan soal test untuk mengukur hasil belajar matematika siswa pada masa kurikulum terbaru yaitu kurikulum merdeka. Pada penelitian ini penulis ingin meneliti motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa pada pembelajaran kurikulum merdeka kelas X SMA N 8 Kota Jambi.

Penelitian relevan yang ketiga, yaitu dari jurnal ³¹ penelitian yang dilakukan oleh Utamingtyas et.al (2021) dengan judul Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket. Hasil pada penelitian ⁶ adalah (1) Motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V dengan r^2 sebesar 0,250 dan $(4,683 > 1,995)$; (2) Lingkungan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika peserta

didik kelas V dengan nilai t^2 sebesar 0,160 dan ($3,541 > 1,995$); (3) Motivasi belajar dan Lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V dengan nilai t^2 sebesar 0,353 dan ($17,713 > 3,13$). Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah salah satu variabel bebas nya adalah Motivasi belajar siswa yang instrument penelitiannya adalah angket. Kemudian Perbedaan Penelitian ini dengan Penelitian yang dilakukan penulis adalah Pada penelitian ini tidak diberikan Soal Test sedangkan pada penelitian yang dilakukan penulis menggunakan soal test untuk mengukur hasil belajar mata pelajaran IPS. Pada penelitian ini menggunakan Analisis Linear Ganda sedangkan Penelitian yang dilakukan penulis adalah menggunakan Analisis Linear Sederhana. Perbedaan lainnya adalah pada penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah melakukan penelitian pada pembelajaran kurikulum terbaru yaitu kurikulum merdeka. Pada penelitian ini penulis ingin meneliti motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa di SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara.

2.5 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir sepenuhnya berasal dari pemikiran peneliti setelah mengaji tentang permasalahan peneliti yang akan diteliti, tujuan yang akan dicapai serta kajian pustaka sebagai dasar logika untuk mencari jawaban dari masalah tersebut. Kerangka berpikir dari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



- adanya dan keinginan untuk berhasil
- ⁵ adanya dorongan dan kebutuhan belajar
- adanya harapan dan cita-cita masa depan
- adanya penghargaan dalam belajar
- adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- adanya Lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

Gambar 1. Kerangka Berpikir[olahan peneliti]

Dari gambar di atas, peneliti mencoba mendeskripsikan apa yang menjadi gambaran penelitian ini, dimana dalam belajar ada beberapa hal yang mempengaruhi proses belajar salah satunya adalah motivasi belajar. ² Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Siswa yang termotivasi untuk mencapai sesuatu dalam bidang tertentu, maka akan lebih berusaha lebih keras dalam menekuni bidang tersebut dibanding siswa yang tidak memiliki motivasi dalam dirinya. Perubahan motivasi belajar pada siswa terkadang mengalami perubahan tergantung faktor yang mempengaruhinya baik dari faktor instrinsik maupun faktor ekstrinsik, salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perubahan motivasi belajar terhadap hasil belajar yaitu pada masa peralihan kurikulum terbaru yaitu kurikulum merdeka. Hal tersebut membuat siswa harus beradaptasi dengan kurikulum terbaru yang pasti memiliki perbedaan dengan kurikulum sebelumnya. Maka dari itu motivasi belajar besar pengaruhnya terhadap hasil belajar, karena bila siswa tidak termotivasi, maka siswa akan cenderung acuh terhadap pelajaran yang akan berdampak ke hasil belajar siswa tersebut. Hasil ⁶ belajar merupakan tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari

materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, penelitian ini mengacu pada penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2020:17), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian.

Dalam pengolahan dan analisis data biasanya menggunakan pengolahan data bersifat kuantitatif atau statistik. Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial (statistik induktif atau probabilitas). Menurut Sugiyono (2020:206)

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk generalisasi. Menurut Sugiyono (2020:207), statistik inferensial digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana untuk mengukur pengaruh satu variabel bebas dan satu variabel terikat dalam

penelitian. Dalam analisis regresi, data harus memenuhi persyaratan yakni data harus normal, homogen, dan linear

13 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara Kecamatan Gunungsitoli Utara, dan penelitian ini dilaksanakan pada Mei

7 3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan kumpulan unit yang akan diteliti karakteristiknya dan apabila populasinya terlalu luas, maka peneliti harus mengambil sampel (bagian dari populasi) itu untuk diteliti. Dengan demikian berarti populasi adalah keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti, dan pada populasi itulah nanti hasil penelitian diberlakukan (Abdullah, 2015:226). Yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu kelas VIII SMP Negeri 1 Gunungsitoli utara. Jumlah siswa dalam populasi dapat dilihat dari tabel berikut ini :

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII A	36
2	VIII B	36
3	VIII C	36
4	VIII D	36
5	VIII E	36
6	VIII F	36
Jumlah		216

11 3.3.2 Sampel

Menurut dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel itu, kesimpulannya dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).

Menurut Sugiyono (2020:129) *Probability sampling* adalah Teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Dalam penelitian sampel peneliti akan menggunakan undian untuk menentukan sampel penelitian. Sementara dalam pengambilan jumlah sampel, menurut Arikunto (2017:173) mengatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, maka seluruh populasi menjadi sampel penelitian. Tetapi jika subjeknya lebih dari 100 maka diambil 10-15% atau 15-25%.

Berdasarkan jumlah populasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gunungsitoli utara yang berjumlah 216 siswa, maka jumlah sampel dalam penelitian ini diambil 25% dari jumlah populasi yaitu 54 siswa.

3.4 Definisi Operasional

Untuk memberikan pemahaman yang benar akan penelitian ini maka diberikan penegasan istilah berkaitan dengan judul penelitian ini. Istilah istilah yang ditegaskan adalah sebagai berikut :

1. Motivasi belajar siswa adalah dorongan dan kemauan atas keinginan seorang peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran.. Indikator motivasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah ketertarikan dalam mengerjakan tes hasil belajar, perhatian dalam belajar, dan keaktifan siswa dalam belajar IPS. Dalam penelitian ini nilai motivasi belajar siswa merupakan skor yang diperoleh siswa setelah mengisi angket motivasi belajar siswa. Adapun indikator motivasi belajar yang akan digunakan yaitu : .

1) adanya hasrat dan keinginan berhasil; (2) adanya dorongan dan kebutuhandalam belajar; (3) adanya harapan dan cita cita masa depan; (4) adanya penghargaan dalam belajar; (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; dan (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.2. Hasil belajar IPS adalah suatu keberhasilan dari kegiatan belajar yang berupa perubahan kognitif dalam hal meningkatkan kemampuan berpikir siswa dalam menyelesaikan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari.

3.5 Variabel dan Rancangan Penelitian

3.5.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang ditetapkan oleh seseorang peneliti dengan tujuan untuk dipelajari sehingga didapatkan informasi mengenai hal tersebut agar dapat ditarik sebuah kesimpulan. Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2020:68) mengatakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut seseorang yang

mempunyai sifat atau nilai dari suatu objek dengan objek lainnya yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

(1) Variabel Independen atau variabel bebas⁴ adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Motivasi belajar siswa yang dilambangkan dengan X; dan

Variabel Dependen atau variabel terikat⁷ adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu hasil belajar Mata pelajaran IPS siswa yang dilambangkan dengan Y.

3.6 Instrumen Penelitian⁷

Dalam penelitian ini ada dua kelompok data yang akan dikumpulkan, yaitu data tentang motivasi belajar siswa dan data tentang hasil belajar Mata pelajaran IPS siswa. Untuk memperoleh data tersebut peneliti menggunakan dua buah instrument penelitian, yaitu

3.6.1 Angket (Kuisisioner)

Menurut Sugiyono²⁷ (2020:199), kuisisioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab. Penyusunan kuisisioner atau angket ini menggunakan tipe pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden

untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan dan memberikan tanda (√) pada jawaban yang sesuai pada kolom yang telah disediakan. Angket ini akan digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa yang merupakan variabel bebas.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Menurut Sugiyono (2020:146), skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Pada penelitian ini, peneliti mengadopsi angket yang disusun

Tabel 2. Penskoran Angket (Skala Likert)

No.	Alternatif	Skor Item	
		11	-
1	Selalu (S)	4	1
2	Sering (SR)	3	2
3	Kadang-Kadang (KK)	2	3
4	Tidak Pernah (TP)	1	4

Sumber : Arikunto (Linda Septiani Utami, 2021:32)

Adapun langkah-langkah yang dilakukan sebelum menyebar

angket, sebagai berikut :

1. Penyusunan kisi-kisi angket

Adapun kisi-kisi angket dan alternatif jawabannya dapat dilihat pada tabel berikut :

2
Tabel 3. Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar

Indikator	Nomor Item		Jumlah
	+	-	
1. adanya hasrat dan keinginan berhasil	1, 2,4	3,5	5
2. adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	6,8, 10	7,9	5
3. adanya harapan dan cita cita masa depan	12, 14	11, 13	4
4. adanya penghargaan dalam belajar	16	15	2
5. adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	18	17	2
25 6.adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik	20	19	2

2. Penulisan butir instrument

1. Angket di validator oleh ahli validasi angket dilakukan dengan memberikan kepada validator sebanyak 2 orang (1 orang dosen prodi Pendidikan Mata pelajaran IPS dan 1 orang guru mata pelajaran Mata pelajaran IPS)

2. Uji coba angket, agar pernyataan-pernyataan angket yang disusun tersebut memiliki kriteria yang baik, maka perlu di uji cobakan terlebih dahulu dan kemudian di analisis untuk mendapatkan pernyataan angket yang memenuhi kriteria tersebut

3. Analisis Item Angket

a) Validasi Angket

Menurut Ghozali (2018:51) suatu angket (kuesioner) ³ dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang yang akan diukur oleh kuesioner tersebut

b. Reliabilitas Angket

Menurut Ghozali (2018:45) suatu angket (kuesioner) ²⁹ dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil.

3.7 Jenis Data dan Sumber Data

Data adalah keterangan yang benar dan nyata, keterangan atau bahan nyata yang dijadikan bahan kajian (analisis atau kesimpulan). Adapun ³ data yang digunakan dalam penelitian ini adalah : (1) Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden dengan menyebarkan angket motivasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara terhadap hasil belajar pada ¹ Mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara yang berupa nilai tes. Data ini digunakan untuk menguji hipotesis; (2) Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari pihak

sekolah mengenai jumlah siswa dan hasil belajar Mata pelajaran IPS pada ulangan akhir pokok bahasan fungsi kuadrat.

Pengambilan data pada penelitian ini yaitu bersumber dari siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara.

43

3.8 Teknik analisis Data

Analisis data dilaksanakan untuk mengolah data yang telah dikumpulkan agar hasilnya dapat dipertanggungjawabkan dan dapat dipercaya kebenarannya secara ilmiah. Untuk menganalisis data ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Verifikasi Data

Pelaksanaan teknik ini ditunjukan untuk melihat dan mengecek kembali angket yang telah diedarkan kepada responden, apakah sesuai dengan petunjuk atau tidak. Hal ini dilakukan penulis untuk menghindari terjadinya kemungkinan pengolahan angket. Dan dengan pelaksanaan teknik ini, penulis juga mengetahui angket mana yang telah dijawab dan tidak dijawab.

2. Uji coba alat penelitian

Sebelum angket digunakan sebagai alat penelitian terlebih dahulu dilakukan uji coba alat penelitian, guna mengetahui kesahidan (valid) yang dilaksanakan kepada siswa SMP Negeri 1 Gunungsitoli.Utara

3. Uji Validitasi

Pada penelitian ini uji validitasi yang digunakan penulis adalah menyangkut butir soal atau item dengan menggunakan rumus korelasi sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot XY - (X \cdot Y)}{\sqrt{[N \cdot x^2 - (x)^2][N \cdot y^2 - (Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

X = Variabel Bebas

Y = Variabel Terikat

$\sum X$ = Skor Perolehan Variabel Bebas

$\sum Y$ = Skor Perolehan Variabel Terikat

N = Jumlah Responden

Selanjutnya, r_{xy} (r hitung) dikonsultasikan dalam r tabel (r_t) dalam taraf signifikan 5% jika r hitung $> r_t$ hasil perhitungan korelasi dinyatakan valid.

4. Uji Reliabilitas Instrumen

Untuk menentukan korelasi antara variabel X dan variabel Y, maka digunakan rumus *Product Moment*, selanjutnya disubstitusikan ke dalam rumus *Spearman Brown* sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{2r}{1+r}$$

Keterangan :

r_{ii} = reliabilitas instrumen

r = r_{xy} yang di sebut sebagai indeks korelasi antara dua instrumen

untuk mengadakan interpretasi mengenai besarnya koefisien reliabilitas alat penelitian, digunakan penjabaran sebagai berikut:

0,00 - 0,20 = Korelasi rendah sekali

0,21 - 0,40 = Korelasi rendah

0,41 - 0,60 = Korelasi sedang

0,61 - 0,80 = Korelasi tinggi

0,81 - 1,00 = Korelasi tinggi sekali

5. Pengolahan Angket

Untuk mengolah skor perolehan pada hasil angket menjadi nilai (skor baku) dengan menggunakan rumus, sebagai berikut:

$$N = \text{skor perolehan skor}$$

Dimana N = Nilai angket siswa

Hasil yang diperoleh diformulasikan dengan kriteria sebagai berikut:

0 - 54 = Sangat rendah

55 - 64 = Rendah

65 - 79 = Sedang

80 - 89 = Tinggi

90 - 100 = Sangat tinggi

6. Menghitung Koefisien Korelasi Antara Variabel X dan Variabel Y

Untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan pengaruh Pengaruh Motivasi Siswa (X) terhadap hasil belajar siswa (Y), yang bertujuan menguji hipotesis penelitian maka digunakan rumus korelasi *product moment* menurut Arikunto (2003: 69) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum X$ = prediktor ialah nilai angket

$\sum Y$ = kriterium merupakan nilai yang dijadikan perbandingan

N = jumlah responden

Dengan koefisien korelasi yang digunakan antara lain:

$0,80 \leq r < 1,00$ = sangat tinggi

$0,60 \leq r < 0,70$ = tinggi

$0,40 \leq r < 0,59$ = cukup

$0,20 \leq r < 0,39$ = rendah

$0,00 \leq r < 0,19$ = sangat rendah

7. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi siswa terhadap hasil belajar di kelas VIII SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara, maka dihitung dengan rumus determinan (I), sebagai berikut :

$$I = r^2 \times 100\%$$

Nilai r variabel dari perhitungan r_{xy}

8. Uji Linearitas

Uji linearitas untuk memenuhi syarat uji regresi linear sederhana yang bertujuan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Dengan dasar pengambilan keputusan dibawah ini:

- Jika nilai *Sig. Deviation from Linearity* > 0,05, artinya terdapat hubungan yang linier antara variabel X dan variabel Y.
- Jika nilai *Sig. Deviation from Linearity* < 0,05, artinya tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel X dan variabel Y.

9. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana Untuk mengetahui apakah hipotesis ditolak atau diterima dapat di gunakan rumus uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \text{ dengan } dk = n-2$$

Keterangan:

t	=	harga hitung
r	=	simbol angka korelasi product moment
dk	=	derajat kebebasan
n	=	besar sampel
2	=	bilangan konstan
1	=	bilangan konstan

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dinyatakan jika t hitung lebih besar dari t tabel maka H_a ditentukan dan H_0 di tolak. Selanjutnya uji signifikan korelasi product moment secara praktis, yang tidak perlu di hitung, tetapi langsung dikonsultasikan pada tabel r product moment. Dengan ketentuan bila r hitung lebih kecil dari t tabel maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Tetapi sebaliknya bila r hitung lebih besar dari r tabel ($r_h > r_{\text{tabel}}$) maka H_a diterima

3.9 Jadwal Penelitian

Untuk melaksanakan penelitian ini, perlu membuat acuan atau pedoman serta tahapan-tahapan yang akan dilaksanakan sehingga penelitian dapat terlaksana sesuai alurnya. Maka peneliti telah membuat jadwal sebagai panduan, sebagai berikut:

Tabel 3.1.
Jadwal Penelitian

Kegiatan	Jadwal																							
	Januari 2024				Februari 2024				Maret 2024				April 2024				Mei 2024				Juni 2024			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Kegiatan Proposal Skripsi	■	■	■	■	■	■	■	■																
Konsultasi kepada Dosen Pembimbing									■	■	■	■												
Pendaftaran Seminar Proposal Skripsi													■											
Persiapan Seminar													■											
Seminar Proposal Skripsi													■											
Persiapan Penelitian														■	■	■	■	■	■	■				
Pengumpulan Data																					■			
Penulisan Naskah Skripsi																					■	■		
Konsultasi Kepada Dosen Pembimbing																							■	■
Sidang Skripsi																								■

HASIL DAN PEMBAHASAN**4.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian**

UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang berada di kota Gunungsitoli. SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara Akreditasi A dan merupakan salah satu sekolah Unggulan di kota Gunungsitoli dengan nilai 93. Sekolah ini didirikan pada tahun 1981/1982.

4.1.1 Identitas Sekolah

Nama sekolah : UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara
 Kepala sekolah : YARMIN TELAUMBANUA, S.Pd
 NSS :
 NIS : -
 NPSN : 10258374
 Alamat : Jln. Arah Awa'ai Km. 9 Gunungsitoli Utara
 Desa : Olor
 Kurikulum : MERDEKA

4.1.2 Visi, Misi, Sekolah

Adapun yang menjadi suatu visi, misi dan tujuan UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara.

1) Visi

“Terwujudnya Peserta Didik Yang Beriman, Cerdas, Terampi, Berkarakter, Berwawasan Global dan Peduli Lingkungan”

2) Misi

- a. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan YMH melalui penanaman budi pekerti dan program kegiatan keagamaan
- b. Mewujudkan pengembangan kurikulum yang meliputi 8 standar pendidikan

- c. Mewujudkan pelaksanaan pembelajaran aktif, inovasi, kreatif, efektif, dan menyenangkan dengan pendekatan SCIENTIFIC
- d. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik
- e. Meningkatkan sikap kejujuran, disiplin, peduli, santun, percaya diri dalam berinteraksi dengan lingkungan social dan alam
- f. Mewujudkan pembelajaran dan pengembangan diri yang terintegrasi dengan pendidikan lingkungan hidup dan P4GN (pencegahan, pemberantasan, penyalagunaan dan peredaran gelap Narkoba)
- g. Mewujudkan karakter warga sekolah yang berbudi pekerti luhur, bersih dari narkoba dan peduli terhadap kelestarian fungsi lingkungan
- h. Mewujudkan kondisi lingkungan sekolah yang bersih, asri dan nyaman untuk mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan.

4.2 Temuan Khusus

4.2.1 Verifikasi Data

Verifikasi data adalah usaha untuk mengetahui apakah kuesioner yang telah diedarkan oleh peneliti telah di isi sesuai dengan petunjuk serta yang di peroleh dari data dokumentasi apakah telah sesuai dengan yang di harapkan, yang lewat dari verifikasi data dinyatakan memenuhi syarat dan untuk seterusnya diolah. Sebelum item kuesioner ditetapkan menjadi instrumen penelitian, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian kelayakan.

Berdasarkan hasil verifikasi data dalam penelitian ini, ternyata bahwa kuesioner yang telah diedarkan kepada responden sebanyak 54 orang telah diterima seluruhnya dan telah sesuai dengan petunjuk pengisian yang telah diberikan. Oleh sebab itu hasil kuesioner yang telah diterima peneliti dari responden selanjutnya diolah sebagai bahan analisa dalam penelitian ini.

4.2.2 Pengolahan Kuesioner Angket

Kuesioner yang telah diedarkan kepada responden memiliki 4 opsi jawaban yaitu Selalu (S), Sering (SR), Kadang – Kadang (KK), Tidak Pernah (TP) untuk setiap item butir soal dengan bobot sebagai berikut :

- a) Yang memilih opsi pilihan Selalu diberi bobot (Empat)
- b) Yang memilih opsi pilihan Sering diberi bobot 3 (Tiga)
- c) Yang memilih opsi pilihan Kadang-Kadang diberi bobot 2 (Dua)
- d) Yang memilih opsi pilihan Tidak Pernah diberi bobot 1 (Satu)

4.3 Temuan Penelitian

4.3.1 Proses Analisis Data

a. Validasi Instrumen

Validasi Instrumen merupakan langkah yang harus dilakukan oleh peneliti guna melihat apakah instrumen yang digunakan mampu mengukur data dari variabel secara tepat. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket Motivasi Belajar (Variabel X).

Angket Motivasi Belajar untuk mendapatkan data dengan jumlah 25 butir pernyataan dengan 4 jawaban pilihan untuk masing-masing butir soal. Sebelum angket dipergunakan menjadi instrumen dalam penelitian ini perlu dilakukan validasi instrumen untuk mendapat bagaimana kelayakan instrumen yang digunakan oleh peneliti. Suatu validasi instrumen dikatakan baik, jika instrumen tersebut memenuhi dua syarat yaitu valid dan reliabel.

1) Uji Instrumen pada angket Motivasi Belajar (X)

a) Uji Validitas

Berdasarkan pada pengujian uji validitas angket motivasi belajar maka pada perhitungannya diperoleh $r_{hitung} = 0,551$ setelah itu dikonfirmasi pada r_{tabel} untuk $N = 54$ pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) perolehan $r_{tabel} = 0,266$. Dikarenakan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka angket motivasi belajar dinyatakan valid.

Secara keseluruhan angket motivasi belajar siswa, setelah di uji validitasnya, maka keseluruhan butir pernyataan angketnya dinyatakan Valid, Untuk perhitungannya dapat di lihat pada Lampiran 5, Halaman.

b) Uji Reliabilitas

Dalam melakukan pengujian reliabilitas angket motivasi belajar siswa dilakukan dengan menggunakan teknik belah dua dari rumus *sperman brown*. Pada perhitungan uji reliabilitas memperoleh $r_{11} = 0,710$ dan $r_{tabel} = 0,226$. Dikarenakan $r_{11} > r_{tabel}$ maka secara keseluruhan angket motivasi belajar siswa (X) dapat dinyatakan reliabel. Berdasarkan hal tersebut maka pengukuran angket sebagai instrumen penelitian memberikan hasil yang tetap sehingga mampu dipercayai menjadi instrumen dalam penelitian.

Untuk perhitungan uji reliabilitas angket motivasi belajar siswa dapat berpedoman pada lampiran 6, halaman.

4.3.2 Teknik Analisis Data

1) Pengolahan Angket Motivasi Belajar Siswa (X)

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner dapat di peroleh data, dan selanjutnya dari hasil angket tersebut

diketahui nilai angket siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$N = \text{skor perolehan skor maksimum} \times 100$$

Dimana N = Nilai angket siswa

Hasil yang diperoleh diformulasikan dengan kriteria sebagai berikut :

0 – 54 = Sangat rendah

55 – 64 = Rendah

65 – 79 = Sedang

80 – 89 = Tinggi

90 – 100 = Sangat tinggi

Dari Rumus diatas diperoleh interval kelas nilai angket siswa adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Interval Nilai Data Kuesioner Angket Motivasi Belajar Siswa

No.	Interval Nilai	Banyak	Kriteria	Persentase
1.	90 - 100	12	Sangat Tinggi	22%
2.	80 – 89	16	Tinggi	30%
3.	65 – 79	16	Sedang	30%
4.	56 – 63	9	Rendah	17%
5.	< 50	1	Sangat Rendah	1%
Jumlah		54		100%

Untuk perhitungan nilai angket siswa dapat berpedoman pada lampiran 8, halaman.

2) **Menghitung Koefisien Korelasi Antara Variabel X dan Variabel Y**

Untuk menemukan dan mengetahui pengaruh yang signifikan antara Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar siswa di SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara Tahun pelajaran 2023/2024, maka dihitung besarnya korelasi antara variabel X dan Y dengan memanfaatkan data dari responden dengan menggunakan rumus r product moment, Untuk perhitungannya dapat berpedoman pada lampiran 9, halaman.

Dengan $N = 54$ pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$ atau $0,05$ diperoleh data $r_{tabel} = 0,266$. Maka dapat dikatakan $r_{ii} > r_{tabel}$ atau $0,509 > 0,266$. Kemudian dinyatakan bahwa angket yang disajikan yang berisi 25 item soal variabel x memiliki korelasi nilai r_{ii} sebesar $0,509$, yang diklasifikasikan berdasarkan interval korelasi antara $0,40 \leq r < 0,509$, hal ini berarti tingkat koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y mempunyai tingkat korelasi yang tergolong Cukup.

3) Perhitungan Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi siswa terhadap hasil belajar di kelas VIII SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara, maka dihitung dengan rumus determinan (KD), sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

Kd = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi

Berdasarkan perhitungan korelasi koefisien antara variabel X dan Y diperoleh $0,509$, dengan berada pada taraf koefisien korelasi Cukup, maka berdasarkan hasil perhitungan tersebut diketahui r adalah $0,509$ yang

selanjutnya disubstitusikan pada rumus koefisien determinasi, sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r_{xy}^2 \times 100\% \\ \text{KD} &= 0,509^2 \times 100\% \\ &= 0,259 \times 100\% \\ &= 25,9\% \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas dapat kita ketahui seberapa besar pengaruh angket motivasi siswa terhadap hasil belajar di kelas VIII SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara Tahun pelajaran 2023/2024, adalah sebesar 25,9 %.

4) Analisis Regresi Sederhana

Untuk memenuhi syarat uji regresi linear sederhana yang bertujuan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Dengan dasar pengambilan keputusan dibawah ini :

- Jika nilai *Sig. Deviation from Linearity* > 0,05, artinya terdapat hubungan yang linier antara variabel X dan variabel Y.
- Jika nilai *Sig. Deviation from Linearity* < 0,05, artinya tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel X dan variabel Y.

Untuk menghitung Analisis Regresi Linear Sederhana, dengan menggunakan rumus :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

X = Variabel bebas a = Konstanta

Y = Variabel terikat b = Koefisien regresi/kemiringan

Nilai a dan b dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut

:

Untuk mendapatkan bentuk hubungan ¹⁴ antara variabel X dan variabel Y :

$$a = \frac{\sum Y \sum X^2 - \sum X \sum XY}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

X = Nilai variabel bebas

Y = Nilai variabel tidak bebas

n = Banyaknya data

Dari Rumus di atas dapat dihitung bentuk ⁴ hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), dengan berpedoman pada Lampiran 10, Halaman.

Berdasarkan Perhitungan Analisis Regresi Linearnya, ⁸ diperoleh :

$$Y = a + bx$$

$$Y = 84,56 + 0,011x$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas , dapat interpretasikan bahwa jika Motivasi Belajar semakin meningkat , maka penguatan untuk hasil belajar siswa akan semakin baik.

5) Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap prestasi akademik siswa.

Untuk menguji hipotesis digunakan statistik uji t (Uji Kesamaan yakni) :

$$t = \frac{r \cdot \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0,509 \cdot \sqrt{54-2}}{\sqrt{1-0,509^2}} = 3,6690,860$$

$$t = \frac{0,509 \cdot \sqrt{54-2}}{\sqrt{1-0,509^2}}$$

$$t = \frac{0,509 \cdot 521,0259}{\sqrt{1-0,259}}$$

$$t = \frac{0,509 \cdot 7,211}{\sqrt{1-0,259}}$$

$$t = \frac{3,6690,741}{\sqrt{1-0,259}}$$

$$t = \frac{3,6690,860}{\sqrt{1-0,259}}$$

$$t=4,266$$

Dari perhitungan di atas $t_{hitung} = 4,266$ dan $t_{tabel} = 1,674$. Sedangkan kriteria Uji t adalah : H_a diterima jika $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} dan H_o di tolak. Berdasarkan kriteria tersebut di atas ternyata harga $t_{hitung} >$ t_{tabel} dalam arti hipotesis H_a diterima dan hipotesis tandingannya H_o ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa : Ada pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil belajar siswa Tahun Pelajaran 2023/2024.

4.4 Pembahasan Temuan Penelitian

4.1.1 Permasalahan Pokok Penelitian

Masalah pokok penelitian ini telah diuraikan pada rumusan masalah yaitu apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS Terpadu Di UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli utara Tahun Pelajaran 2023/2024.

Setelah dilakukan penelitian, yaitu menghitung validitas, reliabilitas, koefisien korelasi peneliti dan pengujian hipotesis diperoleh sejumlah informasi yang memadai.

4.1.2 Jawaban Umum Atas Permasalahan Pokok

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Gunungsitoli utara dengan jenis penelitian metode kuantitatif. Permasalahan pokok penelitian ini berdasarkan uraian latar belakang masalah apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS Terpadu Di UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli utara Tahun Pelajaran 2023/2024. Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu melalui angket atau kuesioner. Berikut hasil pengolahan datanya :

1. Dari Hasil perhitungan uji validitas diperoleh $r_{hitung} = 0,551$ setelah itu dikonfirmasi pada r_{tabel} untuk $N = 54$ pada

- ³ taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) perolehan $r_{tabel} = 0,266$. Dikarenakan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka angket Motivasi Belajar (X) dinyatakan valid. Selanjutnya, Dalam melakukan pengujian reliabilitas angket Motivasi Belajar diperoleh $r_{11} = 0,710$ dan $r_{tabel} = 0,266$. Dikarenakan $r_{11} > r_{tabel}$ maka secara keseluruhan angket Motivasi Belajar (X) dapat dinyatakan reliabel.
2. Dari hasil Koefisien Determinan ditemukan bahwa ¹ Motivasi Belajar siswa terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS Terpadu Di UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli utara Tahun Pelajaran 2023/2024 adalah sebesar 25,9 %.
 3. Diperoleh bentuk persamaan regresi pada penelitian ini yaitu dimana a bernilai 84,56 dan regresi b bernilai 0,011 sehingga model persamaan regresi yang terbentuk yaitu $\hat{Y} = 84,56 + 0,011$ yang dapat diartikan bahwa jika penguatan Hasil Belajar diperkirakan akan meningkan sebesar 0.011 untuk setiap peningkatan Motivasi Belajar sebesar satu skor.
 4. Dari hasil perhitungan pengujian hipotesis ditemukan $t_{hitung} = 4,266$ dan $t_{tabel} = 1,674$. Sedangkan kriteria Uji t adalah : H_a diterima jika $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} dan H_o di tolak. Berdasarkan kriteria tersebut di atas ternyata harga $t_{hitung} >$ t_{tabel} dalam arti hipotesis H_a diterima dan hipotesis tandingannya H_o ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa, Ada pengaruh Motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa Tahun Pelajaran 2023/2024.

4.1.3 Analisis dan Interpretasi penelitian

Berdasarkan permasalahan pokok di atas dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan antara ¹ motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS Terpadu di UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli utara Tahun Pelajaran 2023/2024. Hal ini dapat terlihat dari hasil perolehan kuesioner

Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar siswa yang memiliki hubungan yang sangat signifikan.

Oleh karena itu, bahwa dengan adanya Motivasi Belajar maka Hasil Belajar siswa akan semakin berkembang dan meningkat.

4.1.4 Temuan Penelitian dan Teori

Dalam penelitian ini, sebagai peneliti telah berusaha untuk melakukan pembuktian terhadap berbagai teori - teori yang dikemukakan oleh beberapa ahli tentang pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar siswa yang digunakan sebagai variabel dalam penelitian ini, berdasarkan temuan yang diperoleh peneliti setelah melakukan penelitian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar siswa di SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara Tahun Pelajaran 2023/2024.

Berdasarkan teori Menurut (Masni, 2015:35), motivasi adalah dorongan dalam diri individu untuk melakukan suatu tindakan yang diinginkannya. Tindakan atau perilaku yang ditimbulkan dari motivasi dapat berupa motivasi dalam bekerja, belajar, maupun dalam kegiatan lainnya. Individu yang memiliki motivasi yang tinggi mempunyai alasan yang kuat dalam melakukan apa yang diinginkannya.

Menurut Jaali (2018:101), motivasi merupakan keadaan yang terdapat dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan tertentu guna pencapaian suatu tujuan. Proses mengarahkan dan memantapkan perilaku kearah suatu tujuan. Motivasi yaitu kondisi psikologis dan fisiologis yang ada pada diri seseorang dan mendorong untuk melakukan suatu aktivitas dengan tujuan tertentu.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan dan kemauan atas keinginan seorang peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

4 Selanjutnya Menurut Nurrita (2018:171) mengatakan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, keterampilan pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku. Sedangkan menurut Ahmadiyahanto (2016:984) mengatakan bahwa hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan merubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik.

Berdasarkan teori tersebut maka pada penelitian ini telah memenuhi kriteria pengujian hipotesis yaitu ada pengaruh yang signifikan antara 1 Motivasi Belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara Tahun Pelajaran 2023/2024 dengan mendapatkan hasil akhir berdasarkan pengujian hipotesis yaitu $t_{hitung} = 4,266$ dan $t_{tabel} = 1,674$. Maka H_a diterima atau data diterima.

4.1.5 Keterbatasan Temuan Penelitian

Kenyataan dalam penelitian ini tidaklah mutlak pada hakekatnya keabsahan temuan peneliti disebabkan karena berbagai keterbatasan penelitian. Supaya temuan dalam penelitian ini lebih nyata keberadaanya maka perlu ditemukan apa yang menjadi batasan-batasan dalam penelitian ini yakni :

- a. Variabel yang diteliti ada dua yaitu Motivasi Belajar 4 sebagai variabel bebas (X) dan Hasil Belajar siswa sebagai variabel terikat (Y).
- b. Variabel lain yang diduga mempengaruhi Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar siswa, tidak diikutkan dalam penelitian ini.

6 BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli utara Tahun Pelajaran 2023/2024. Hal ini terbukti dari hasil pengujian hipotesis ditemukan $t_{hitung} = 4,266$ dan $t_{tabel} = 1,674$. Sedangkan kriteria Uji t adalah : H_a diterima jika $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} dan H_o di tolak. Berdasarkan kriteria tersebut di atas ternyata harga $t_{hitung} >$ t_{tabel} dalam arti hipotesis H_a diterima dan hipotesis tandingannya H_o ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa, Ada pengaruh Motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa Tahun Pelajaran 2023/2024.

Selanjutnya Dari hasil Koefisien Determinan ditemukan bahwa Motivasi Belajar siswa terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS Terpadu Di UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli utara Tahun Pelajaran 2023/2024 adalah sebesar 25,9 %.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengaruh pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli utara tergolong Cukup, namun hal tersebut tidak boleh diabaikan.

5.2 Saran

1. Diharapkan bagi siswa dapat meningkatkan Motivasi Belajarnya sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar.
2. Diharapkan kepada pendidik untuk lebih memperhatikan Motivasi belajar kepada siswa untuk membantu siswa meningkatkan hasil belajarnya.

3. Diharapkan kepala sekolah dapat memperhatikan penyelenggaraan Motivasi Belajar di sekolah dan ikut serta memberikan dorongan kepada siswa untuk menjalankan Motivasi Belajar dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Ahmadiyanto. 2016. *Meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa menggunakan media pembelajaran Ko-Ruf-Si (Kotak Huruf Edukasi) berbasis word square pada materi kedaulatan rakyat dan sistem pemerintahan di indonesia kelas VIII C SMP Negeri 1 Lampung tahun pelajaran 2014/2015*. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(2), 980-993.
- Akhiruddin et.al. 2019. *Belajar dan Pembelajaran*, Sungguminasa Kab. Gowa: CV. Cahaya Bintang Cemerlang.
- Arifin, dan Zainal. 2018. *Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: UIN Press.
- Arikunto. 2017. *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. 2012. *Penyusunan Skala Psikologi edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bastari, E. 2019. *Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 1 Sukabumi Indah Bandar Lampung*, UIN Raden Intan Lampung.
- Bunyamin. 2021. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Uhamka Press.
- Djamaludin, A. 2019. *Belajar dan Pembelajaran*. Sulawesi: CV. Kaafah

- Learning. Ghozali, I. ³⁴ 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Gunawan, I. 2017. *Pengantar Statistika Inferensial*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Hermawan, Y. C., Juliani, W. I., dan Widodo, H. 2020. *Konsep Kurikulum dan Kurikulum Pendidikan Islam*. Jurnal Mudarrisuna Media Kajian Pendidikan, 10(1), 34-44.
- Jaali. 2018. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Khuluqo, I. E dan Istaryatiningtias. 2022. *Modul Pembelajaran Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: CV. Feniks Muda sejahtera.
- Kompri. ³⁷ 2016. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Krisnawa. P dan Dewi. 2021. *Analisis Motivasi Belajar Mata pelajaran IPS Siswa Selama Pembelajaran Daring*. Universitas Pendidikan Ganesha
- Lestari, D. I. 2020. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata pelajaran IPS siswa kelas V SD Se-dabin I Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal*. Under Graduates Thesis UNNES.
- Masni, H. 2015. *Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa*, Dikdaya, 5(1), 34-45.
- Nabilah, T, dan Abadi, A. P. 2019. *Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa*, Sesiomadika, 659-663.
- Nurhidayati, V., Ramadani, F., dan Setiawati, M. 2022. *Pengaruh Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Motivasi Siswa*

Kelas X di SMAN 1 Payung Sekaki. Jurnal Eduscience (JES), 9(3), 707-716.

Nurmala, A. 2014. *Pengaruh motivasi belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi. Jurnal Undiksha, 4(1), 2.*

Nurrita, T. 2018. *Pengembangan Media Pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Misykat, 3(1), 171-186.*

Nuryadi, T. D. Astuti, E. S. Utami dan M. Budiantara. 2017. *Dasar-dasar statistik Penelitian. Yogyakarta: Sibuku Media.*

Pane, A., dan Darwis, M. 2017. *Belajar dan Pembelajaran, Jurnal Kajian Ilmu-IlmuKeislaman, 2(2), 333-352.*

Permatasari, B. I. 2018. *Kreativitas dan hasil belajar, Jurnal Pendidikan Mata pelajaran IPS , 1(1), 46-54.*

Priansa, D. J. 2015. *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.*

Rahayu, M. 2013. *Pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di SMK Ketintang. Jurnal Pendidikan Akuntansi, 4(1), 3.*

Riyanti, A., dan Anggaini, M. 2021. *Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia secara daring di SMP, Jurnal Education and development, 9(3), 521-529.*

Sardiman, A., dkk. 2016. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya. Jakarta: Rajawali Pers.*

Sari, F. I., Dadang, S. dan Dadang, A. 2023. *Analisis Perbedaan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka, Jurnal Pendidikan dan Konseling, 5(1), 146-151.*

Setiawati, S. M. 2018. *Telaah Teoritis: Apa itu belajar?*, *Helper*, 35(1), 31-45.

Siagian, M. D. 2017. *Pembelajaran Mata pelajaran IPS dalam Perspektif Konstruktivisme*. *Jurnal Pendidikan Islam dan Teknologi Pendidikan*, 7(2), 61-73.

Siregar, S. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.

Sudijono, A. 2006. ²² *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

²⁶ Sudjana, N. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono, 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, S., dan Nana. 2017. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*.

Bandung: Remaja Rosdakarya

Suwardi, D. R. 2012. *Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Ayat Jurnal Penyesuaian Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bae Kudus*. *Economic education Analysis Journal*, 1(2),1-7.

Uno, H. B. 2017. *Teori Motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Utami, L. S. 2021. *Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata pelajaran IPS Pada Pembelajaran Online Siswa Kelas VIII*

SMP Negeri 2 Kota Jambi. Jurnal Pendidikan Mata pelajaran IPS , 5(2), 114-117.

Utaminingsas, S., Subaryana., dan Puspitawati, E. N. E. 2021. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Mata pelajaran IPS* . Jurnal Penelitian Pendidikan, 8(2), 69-76.

Wandini, R. R. 2019. *Pembelajaran Mata pelajaran IPS Untuk Calon Guru MI/SD*. Medan: CV. Widya Puspita.

Wandini, R. R., dan Sinaga, M. R. 2018. *Games Pak Pos Membawa Surat Pada Sintax Model Pembelajaran Tematik*, Jurnal Raudhah, 6(1), 11-22.

Widoyoko, E. P. *Teknik Penyusunan Instrumen Penilaian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Zamsir., Masi, L., dan Fajrin, P. 2020. *Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata pelajaran IPS Siswa SMPN 1 Lawa*. Jurnal Pendidikan Mata pelajaran IPS , 6(2),170-181 b

PENGARUH MOTIVASI SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS TERPADU KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 GUNUNGSITOLI UTARA TAHUN PELAJARAN 2023/2024

ORIGINALITY REPORT

21%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsu.ac.id Internet	364 words — 4%
2	repository.uinjambi.ac.id Internet	213 words — 2%
3	repository.upstegal.ac.id Internet	188 words — 2%
4	repository.radenintan.ac.id Internet	136 words — 1%
5	jtsees.untika.ac.id Internet	133 words — 1%
6	repository.unja.ac.id Internet	86 words — 1%
7	digilib.iainkendari.ac.id Internet	78 words — 1%
8	mail.jurnal.iain-bone.ac.id Internet	63 words — 1%
9	jom.fikom.budiluhur.ac.id Internet	57 words — 1%

10	eprints.walisongo.ac.id Internet	49 words — < 1%
11	etheses.uin-malang.ac.id Internet	48 words — < 1%
12	repository.iainpalopo.ac.id Internet	46 words — < 1%
13	repository.stiedewantara.ac.id Internet	40 words — < 1%
14	repository.upi.edu Internet	37 words — < 1%
15	repository.untag-sby.ac.id Internet	30 words — < 1%
16	repository.umsu.ac.id Internet	29 words — < 1%
17	etheses.uinmataram.ac.id Internet	28 words — < 1%
18	fdocuments.net Internet	27 words — < 1%
19	eprints.unpak.ac.id Internet	26 words — < 1%
20	journal.stkipsubang.ac.id Internet	26 words — < 1%
21	repository.unars.ac.id Internet	25 words — < 1%

22	digilib.uin-suka.ac.id Internet	24 words — < 1%
23	ojs.umsida.ac.id Internet	22 words — < 1%
24	repository.unibos.ac.id Internet	22 words — < 1%
25	repository.unpas.ac.id Internet	22 words — < 1%
26	jurnal.semnapssh.com Internet	21 words — < 1%
27	repository.usd.ac.id Internet	20 words — < 1%
28	www.researchgate.net Internet	20 words — < 1%
29	admin.ebimta.com Internet	19 words — < 1%
30	repository.uin-suska.ac.id Internet	16 words — < 1%
31	studyacademia.com Internet	16 words — < 1%
32	karya.brin.go.id Internet	14 words — < 1%
33	ojs.stiem-bongaya.ac.id Internet	14 words — < 1%

34 Steven Sanchiagoh, M. Achmad Subing. "Pengaruh Kualitas Produk dan Promosi Media Sosial terhadap Minat Beli Konsumen pada Brotherhood Pizza", Jurnal Minfo Polgan, 2023
Crossref 13 words — < 1%

35 ejurnal.poltekparmedan.ac.id
Internet 13 words — < 1%

36 core.ac.uk
Internet 12 words — < 1%

37 jurnal.um-tapsel.ac.id
Internet 11 words — < 1%

38 Sulaeman Lubis, Dian Pujiyanto, Andika Prabowo. "Kontribusi Sport Massase Teknik Effleurage Dan Petrissage Terhadap Penurunan Lelah Pasca Latihan Pencak Silat Atlet Al Azhar Bengkulu", SPORT GYMNASTICS : Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani, 2023
Crossref 10 words — < 1%

39 eprints.uny.ac.id
Internet 10 words — < 1%

40 repository.fe.unj.ac.id
Internet 10 words — < 1%

41 repository.umpalopo.ac.id
Internet 10 words — < 1%

42 digilib.iain-palangkaraya.ac.id
Internet 9 words — < 1%

43 eprints.iain-surakarta.ac.id
Internet 9 words — < 1%

44	digilib.uinkhas.ac.id Internet	8 words — < 1%
45	jurnal.ar-raniry.ac.id Internet	8 words — < 1%
46	repository.uiad.ac.id Internet	8 words — < 1%

EXCLUDE QUOTES OFF

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE SOURCES OFF

EXCLUDE MATCHES OFF